



Pengaruh Digitalisasi dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

Safira Nur Annisa¹, Naili Amalia²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: ssafirannisaa@gmail.com

Diterima: 08-08-2026 | Disetujui: 14-08-2026 | Diterbitkan: 16-08-2026

ABSTRACT

Firm value and profitability play a crucial role as key indicators of an entity's financial performance. The implementation of digitalization has the potential to enhance operational efficiency and competitive advantage, whereas solvency reflects a firm's capability to fulfill long-term debt obligations. This study examines the impact of digitalization and solvency on firm value and profitability among manufacturing issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Employing a quantitative approach, secondary data were gathered from financial statements and annual reports obtained from the official IDX website as well as the respective corporate websites. Based on purposive sampling criteria, a sample of 68 companies was selected, yielding a total of 204 observations. Data were analyzed using panel data regression techniques via EViews 13, incorporating model selection tests, classical assumption tests, and statistical tests (t-test, F-test, and coefficient of determination). The results indicate that digitalization has a positive but statistically insignificant effect on firm value, as well as a positive but statistically insignificant effect on profitability. Solvency exhibits a negative but statistically insignificant effect on firm value, whereas it exerts a negative and statistically significant effect on profitability. Furthermore, the F-test results reveal that digitalization and solvency simultaneously do not significantly influence firm value, yet they exert a significant combined effect on profitability. Finally, the coefficient of determination demonstrates that the firm value model possesses a very low capacity to explain variations in firm value, whereas the profitability model exhibits a superior explanatory power in capturing variations in profitability.

Keywords: Digitalization; Solvency; Firm Value; Profitability

ABSTRAK

Nilai perusahaan dan profitabilitas memegang peranan krusial sebagai tolok ukur kinerja finansial entitas. Penerapan digitalisasi berpotensi mendongkrak efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif, sementara solvabilitas mencerminkan ketahanan perusahaan dalam pelunasan utang jangka panjang. Penelitian ini menguji dampak digitalisasi dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas pada emiten manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) kurun waktu 2022–2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data sekunder bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan pada situs resmi BEI maupun situs emiten terkait. Berdasarkan kriteria purposive sampling, tersaring 68 perusahaan sebagai sampel dengan akumulasi 204 observasi. Data dianalisis dengan teknik regresi data panel memanfaatkan EViews 13 melalui tahapan uji pemilihan model, uji asumsi klasik, serta pengujian statistik (uji t, uji F, dan koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi

berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, digitalisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan bahwa digitalisasi dan solvabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa model nilai perusahaan memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, sedangkan model profitabilitas memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan variasi profitabilitas.

Katakunci: Digitalisasi; Solvabilitas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

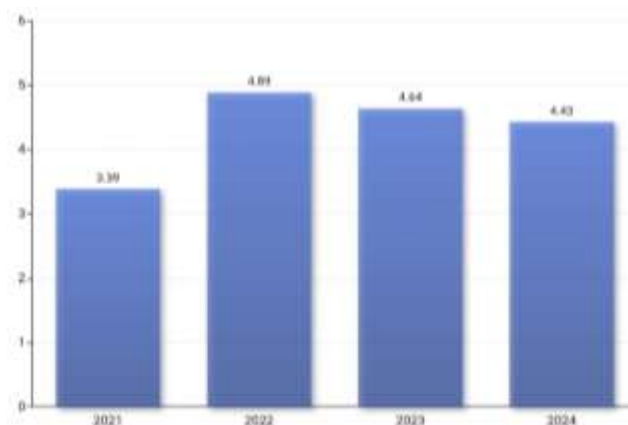
Annisa, S. N., & Amalia, N. . (2026). Pengaruh Digitalisasi dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 4396-4410. <https://doi.org/10.63822/tbmvh562>

PENDAHULUAN

Dunia usaha global saat ini tengah mengalami perkembangan teknologi secara pesat yang ditandai dengan adanya integrasi antara dunia fisik, digital dan biologis. Seiring berjalannya teknologi di era digital, muncullah transformasi digital yang mengharuskan perusahaan melakukan perubahan pada penggunaan metode tradisional ke konsep teknologi digital (Sinaga & Peniarsih, 2024). Fenomena ini telah mendorong arus digitalisasi di berbagai sektor ekonomi di dunia, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2018, pemerintah Indonesia meluncurkan inisiatif Making Indonesia 4.0 sebagai peta jalan untuk membawa sektor manufaktur ke era Industri 4.0 dengan menekankan digitalisasi untuk meningkatkan daya saing nasional (Kementerian Perindustrian, 2018). Seiring munculnya Industri 5.0, teknologi canggih seperti AI, edge computing, big data analytics, dan cobots diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta efisiensi (Rifazka, 2024).

Transformasi digital menjadi semakin penting untuk diterapkan pada perusahaan sektor manufaktur, mengingat sektor ini merupakan salah satu sektor utama yang berperan besar dalam perekonomian nasional karena memberikan kontribusi yang besar pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan Kementerian Perindustrian, industri pengolahan atau manufaktur menyumbang 18,89 persen terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2024, dengan pertumbuhan sebesar 4,43 persen (Kementerian Perindustrian, 2026). Hal ini membuktikan bahwa sektor manufaktur berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, akan tetapi pada kenyataannya, adopsi teknologi digital pada sektor industri manufaktur di Indonesia masih dalam tahap awal (Berijalan, 2024).

Data pertumbuhan PDB sektor manufaktur dapat digunakan sebagai indikator penting untuk melihat kinerja serta kontribusi sektor industri terhadap perekonomian nasional sebab data PDB dapat menunjukkan pola perkembangan sektor manufaktur, baik saat mengalami pertumbuhan maupun perlambatan, sehingga dapat menggambarkan ketahanan sektor ini dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Informasi mengenai pertumbuhan PDB juga dapat menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait peran strategis sektor manufaktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, terutama dalam proses industrialisasi dan transformasi ekonomi di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2024). Berdasarkan hal tersebut, disajikan data pertumbuhan PDB sektor manufaktur di Indonesia dalam beberapa periode terakhir.



Gambar 1. Pertumbuhan PDB Indonesia Sektor Manufaktur Tahun 2021-2024

(Sumber: *bps.go.id*, 2026)

Berdasarkan gambar 1, pertumbuhan PDB Indonesia sektor manufaktur mengalami fluktuasi selama periode 2021–2024. Pada tahun 2021 pertumbuhan PDB sektor manufaktur hanya sebesar 3,39 persen yang kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 4,89 persen, kemudian menurun menjadi 4,64 persen pada tahun 2023, lalu mengalami penurunan lagi pada tahun 2024 sebesar 4,43 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun sektor manufaktur memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian, namun kinerja sektor ini masih mengalami perlambatan. Perlambatan tersebut dapat memengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan manufaktur. Kondisi tersebut dapat dilihat dari fluktuasi Return on Equity (ROE) dan Tobin's Q pada beberapa perusahaan manufaktur selama periode penelitian.

Tabel 1. Fluktuasi Return On Equity (ROE) Dan Tobin's Q Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Tahun 2022–2024

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ROE (%)	Tobin's Q
1.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2022	11,81	0,81
			2023	13,76	0,77
			2024	13,27	0,79
2.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2022	134,21	10,57
			2023	141,99	8,88
			2024	156,74	5,35
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2022	16,59	3,74
			2023	12,92	2,90
			2024	14,22	2,33
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	5,53	0,9
			2023	5,02	0,94
			2024	1,64	0,66

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan data pada Tabel 1, indikator Return on Equity (ROE) dan Tobin's Q pada sejumlah perusahaan manufaktur periode 2022–2024 menunjukkan dinamika yang berfluktuasi. Tren yang tidak konstan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas entitas serta persepsi investor terhadap nilai perusahaan masih cenderung belum stabil. Pada aspek profitabilitas yang diproyeksikan melalui ROE, kinerja antarsektor menunjukkan variasi; sebagian perusahaan mencatatkan pertumbuhan positif, sedangkan sebagian lainnya mengalami penurunan secara berkesinambungan. Peningkatan ROE pada entitas tertentu didorong oleh efisiensi pengelolaan modal dalam menghasilkan laba bersih, sementara penurunan ROE pada entitas lain merefleksikan belum optimalnya kapasitas perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas untuk perolehan profit. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q juga menunjukkan perubahan yang cukup beragam. Beberapa perusahaan memiliki nilai Tobin's Q di atas 1, yang menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang baik terhadap prospek perusahaan, namun sebaliknya terdapat pula perusahaan dengan nilai Tobin's Q yang cenderung rendah atau mengalami penurunan, sehingga menunjukkan bahwa investor menilai prospek perusahaan kurang baik.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur masih menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan. Fluktuasi ROE dapat disebabkan oleh perubahan

laba bersih, beban operasional, maupun penggunaan utang perusahaan. Sementara itu, perubahan Tobin's Q dapat dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kondisi perusahaan, prospek pertumbuhan, dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan teknologi digital. Terkait hal tersebut, dapat membuat investor melakukan aksi jual saham untuk menghindari resiko investasi. Peningkatan tekanan jual saham yang lebih besar daripada pembelian saham dapat menyebabkan penurunan harga saham dan nilai pasar perusahaan. Penurunan nilai pasar ini pada akhirnya mencerminkan melemahnya kinerja perusahaan. Perusahaan manufaktur memiliki kondisi kinerja perusahaan yang bervariasi. Ada perusahaan yang mampu mempertahankan bahkan meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitasnya, sementara sebagian perusahaan ada yang mengalami penurunan kinerja. Perbedaan kinerja tersebut menunjukkan bahwa adanya faktor internal yang turut memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghadapi tekanan dan kepercayaan investor.

Variasi kinerja finansial entitas bisnis dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah tingkat adopsi digitalisasi. Digitalisasi melalui integrasi teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Big Data Analytics (BDA), dan Internet of Things (IoT) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, presisi pengambilan keputusan, transparansi informasi, serta transformasi rantai pasok dan layanan pelanggan (Saputro et al., 2025). Selain digitalisasi, solvabilitas yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) turut menjadi determinan utama, di mana kapabilitas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya secara tepat waktu mencerminkan stabilitas dan ketahanan finansial entitas (Rohmah & Yuliana, 2024).

Di samping faktor internal tersebut, nilai perusahaan dan profitabilitas merupakan dua indikator saling terkait yang menjadi pusat perhatian investor. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi pasar terhadap prospek bisnis masa depan serta estimasi harga jual entitas (Rahmawati et al., 2023; Wahyuni & Gani, 2022). Sementara itu, profitabilitas merefleksikan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba pada periode tertentu, yang menjadi sinyal positif bagi kesehatan finansial entitas; peningkatan profitabilitas secara konsisten berpotensi mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan, sekaligus meningkatkan daya tarik investasi bagi calon investor (Nilamsari & Ismunawan, 2023; Susanti et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menganalisis pengaruh digitalisasi dan solvabilitas sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel dependen pada emiten sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Menggunakan data sekunder numerik berupa laporan keuangan dan annual report yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id), populasi penelitian mencakup 202 perusahaan manufaktur yang tersebar pada sektor *basic materials*, *industrials*, *consumer non-cyclicals*, *consumer cyclicals*, dan *healthcare* (Sugiyono, 2023). Penentuan sampel menerapkan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria spesifik; setelah mengeliminasi 15 perusahaan yang mengalami suspensi saham atau delisting serta 119 perusahaan yang tidak mengungkapkan aset tak berwujud, diperoleh sampel akhir sebanyak 68 perusahaan terpilih. Selanjutnya, pengolahan data dilakukan melalui rangkaian analisis yang meliputi statistik deskriptif, analisis regresi data panel (terdiri atas uji pemilihan model dan uji asumsi klasik), analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	X1_DIG	X2_DER	Y1_TOB	Y2_ROE
Mean	0.000990	113.4240	1.825678	6.550801
Median	-0.000109	79.54400	1.077272	6.386406
Maximum	0.434832	1926.790	19.39246	970.4166
Minimum	-0.217782	-2647.020	0.196453	-496.1409
Std. Dev.	0.037430	286.6875	2.092796	83.42920
Skewness	6.608015	-2.244431	4.392423	6.436499
Kurtosis	96.28646	55.10531	30.05144	95.26074
Jarque-Bera	75454.72	23248.46	6876.108	73760.95
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	0.201958	23138.50	372.4383	1336.363
Sum Sq. Dev.	0.284398	16684514	889.0987	1412968.
Observations	204	204	204	204

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 2, penelitian ini menggunakan 204 observasi yang berasal dari 68 perusahaan manufaktur selama periode 2022–2024. Variabel digitalisasi memiliki nilai minimum sebesar -0,217782 dan nilai maksimum sebesar 0,434832, dengan nilai rata-rata sebesar 0,000990 serta standar deviasi sebesar 0,037430. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perubahan aset tak berwujud terhadap total aset pada perusahaan sampel relatif kecil selama periode penelitian. Variabel solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar -2647,020 dan nilai maksimum sebesar 1926,790. Nilai rata-rata solvabilitas sebesar 113,4240 dengan standar deviasi sebesar 286,6875 menunjukkan adanya variasi tingkat penggunaan utang yang cukup tinggi antarperusahaan. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q memiliki nilai minimum sebesar 0,196453 dan nilai maksimum sebesar 19,39246. Nilai rata-rata sebesar 1,825678 menunjukkan bahwa secara umum nilai pasar perusahaan sampel lebih tinggi dibandingkan nilai asetnya. Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -496,1409 dan nilai maksimum sebesar 970,4166, dengan nilai rata-rata sebesar 6,550801. Rentang nilai dan standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya perbedaan tingkat profitabilitas yang tinggi antarperusahaan selama periode penelitian.

Hasil dan Pembahasan Uji Pemilihan Model Estimasi Regresi data Panel

Tabel 3. Hasil Uji Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Model Dependen	Uji Chow	Uji Hausman	Uji LM	Model Terpilih
Nilai Perusahaan (Y1)	0,0000	0,9679	0,0000	REM
Profitabilitas (Y2)	0,0000	0,0000	0,0000	FEM

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Chow pada model nilai perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga FEM lebih tepat dibandingkan CEM. Selanjutnya, hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,9679 atau lebih besar dari 0,05, sehingga REM lebih tepat dibandingkan FEM. Hasil uji Breusch–Pagan Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga REM lebih tepat dibandingkan CEM. Dengan demikian, model regresi data panel yang digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan adalah Random Effect Model (REM).

Pada model profitabilitas, hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga FEM lebih tepat dibandingkan CEM. Hasil uji Hausman juga menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga FEM lebih tepat dibandingkan REM. Oleh karena itu, model regresi data panel yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Model	Jargue-Bera	Probabilitas	Keterangan
Y1 (Nilai Perusahaan)	6.820,588	0,00000	tidak terdistribusi secara normal
Y2 (Profitabilitas)	8.046,002	0,00000	tidak terdistribusi secara normal

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel, Model Y1 memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,00000 < 0,05$, sehingga residual pada Model Y1 tidak berdistribusi normal. Model Y2 memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$, sehingga residual pada Model Y2 juga tidak berdistribusi normal. Meskipun demikian, pelanggaran asumsi normalitas tidak menjadi permasalahan yang krusial dalam regresi data panel karena jumlah observasi penelitian relatif besar, yaitu 204 observasi. Selain itu, berdasarkan Central Limit Theorem (CLT), distribusi sampling cenderung mendekati distribusi normal ketika jumlah observasi besar. Menurut Basuki & Prawoto (2016: 272) uji normalitas juga bukan merupakan syarat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE), sehingga hasil estimasi model tetap dapat digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Digitalisasi	Solvabilitas
Digitalisasi	1	0,056874
Solvabilitas	0,056874	1

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel, nilai korelasi antara digitalisasi dan solvabilitas sebesar 0,056874, yang lebih kecil dari batas 0,80. Dengan demikian, variabel independen dalam Model Y1 dan Model Y2 tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Nilai Durbin-Watson	Keterangan
Y1 (Nilai Perusahaan)	1,446190	Tidak terjadi autokorelasi
Y2 (Profitabilitas)	2,326307	Terindikasi terjadi autokorelasi

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel, Model Y1 memiliki nilai Durbin–Watson sebesar 1,446190 yang berada pada rentang -2 sampai $+2$, sehingga tidak mengalami autokorelasi. Sementara itu, Model Y2 memiliki nilai Durbin–Watson sebesar 2,326307, sehingga terindikasi mengalami autokorelasi. Namun, kondisi tersebut tidak memengaruhi kelayakan model regresi data panel karena autokorelasi pada dasarnya lebih berkaitan dengan data time series dan bukan merupakan pengujian utama dalam regresi data panel (Basuki & Prawoto 2016: 272). Oleh karena itu, pengujian asumsi klasik pada penelitian ini lebih difokuskan pada multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Probabilitas Y1	Keterangan Y1	Probabilitas Y2	Keterangan Y2
Digitalisasi	0,7451	Tidak terjadi heteroskedastisitas	0,3410	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,6188	Tidak terjadi heteroskedastisitas	0,3031	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel, nilai probabilitas digitalisasi dan solvabilitas pada Model Y1 masing-masing sebesar 0,7451 dan 0,6188, yang lebih besar dari 0,05. Sementara itu, nilai probabilitas digitalisasi dan solvabilitas pada Model Y2 masing-masing sebesar 0,3410 dan 0,3031, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, Model Y1 dan Model Y2 tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Hasil dan Pembahasan Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Y1 (Nilai Perusahaan)	Y2 (Profitabilitas)
Konstanta (C)	1,853073	40,75989
Digitalisasi	1,237553	72,73413
Solvabilitas	-0,000252	-0,302238
Model terpilih	REM	FEM

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada tabel diatas, model yang digunakan untuk menguji pengaruh digitalisasi dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan adalah Random Effect Model (REM), sedangkan model yang digunakan untuk menguji pengaruh digitalisasi dan solvabilitas terhadap profitabilitas adalah Fixed Effect Model (FEM). Pada Model Y1, digitalisasi memiliki koefisien regresi

sebesar 1,237553. Nilai koefisien positif tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan digitalisasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,237553%, dengan asumsi variabel solvabilitas tetap. Sementara itu, solvabilitas memiliki koefisien regresi sebesar $-0,000252$. Nilai koefisien negatif tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan solvabilitas sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,000252%, dengan asumsi variabel digitalisasi tetap.

Pada Model Y2, digitalisasi memiliki koefisien regresi sebesar 72,73413. Nilai koefisien positif tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan digitalisasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 72,73413%, dengan asumsi variabel solvabilitas tetap. Sementara itu, solvabilitas memiliki koefisien regresi sebesar $-0,302238$. Nilai koefisien negatif tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan solvabilitas sebesar 1 satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,302238%, dengan asumsi variabel digitalisasi tetap.

Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis	Koefisien	t-Statistic	Prob.	Hasil
H1: Digitalisasi → Nilai Perusahaan	1,237553	0,417606	0,6767	Tidak signifikan
H2: Digitalisasi → Profitabilitas	72,73413	1,146199	0,2538	Tidak signifikan
H3: Solvabilitas → Nilai Perusahaan	-0,000252	-0,616941	0,5380	Tidak signifikan
H4: Solvabilitas → Profitabilitas	-0,302238	-33,80720	0,0000	Signifikan

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, digitalisasi memiliki arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistic sebesar 0,417606 dan nilai probabilitas sebesar $0,6767 > 0,05$. Dengan demikian, digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H1 tidak terbukti. Digitalisasi memiliki arah pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai t-statistic sebesar 1,146199, dan nilai probabilitas sebesar $0,2538 > 0,05$. Dengan demikian, digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga H2 tidak terbukti. Solvabilitas memiliki arah pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistic sebesar $-0,616941$ dan nilai probabilitas sebesar $0,5380 > 0,05$. Dengan demikian, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H3 tidak terbukti. Solvabilitas memiliki arah pengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai t-statistic sebesar $-33,80720$, dan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga H4 terbukti.

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	F-statistic	Prob. F-statistic	Keterangan
Y1 (Nilai Perusahaan)	0,292242	0,746905	Model tidak tepat (<i>non-fit</i>)
Y2 (Profitabilitas)	23,78255	0,000000	Model tepat (<i>fit</i>)

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, Model Y1 memperoleh nilai F-statistic sebesar 0,292242 dengan nilai probabilitas sebesar $0,746905 > 0,05$. Dengan demikian, model regresi Y1 dinyatakan tidak tepat (non-fit) secara statistik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Model Y2 memperoleh nilai F-statistic sebesar 23,78255 dengan nilai probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$. Dengan demikian, model regresi Y2 dinyatakan tepat (fit) secara statistik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R-squared	Adjusted R-squared	Kemampuan model
Y1 (Nilai Perusahaan)	0,002899	-0,007022	Sangat rendah
Y2 (Profitabilitas)	0,924507	0,885634	Tinggi

(Sumber: Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel 12, Model Y1 memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar $-0,007022$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi dan solvabilitas memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Nilai Adjusted R-squared yang negatif artinya perubahan nilai perusahaan yang dihitung menggunakan Tobin's Q hampir tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, variasi nilai perusahaan lebih banyak dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti likuiditas, green accounting, institutional ownership, leverage, profitability dan tax avoidance. Model Y2 memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0,885634 atau 88,5634%. Artinya, digitalisasi dan solvabilitas secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 88,5634%, sedangkan sisanya sebesar 11,4366% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Model Y2 memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variasi profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh digitalisasi dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2022–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Digitalisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2022–2024. Nilai koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat digitalisasi perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan sehingga digitalisasi belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara nyata.
2. Digitalisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur periode 2022–2024. Nilai koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat digitalisasi perusahaan, maka profitabilitas perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Akan tetapi, pengaruh tersebut tidak signifikan sehingga digitalisasi

- belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara nyata.
3. Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2022–2024. Nilai koefisien regresi bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan sehingga tingkat solvabilitas belum terbukti memengaruhi nilai perusahaan secara nyata.
 4. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2022–2024. Nilai koefisien regresi bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, A. B. (2018). Optimal Debt and Profitability in the Trade-Off Theory. *The Journal of Finance*, 73(1), 95–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jofi.12590>
- Alfitra, M. F., & Astuti, E. P. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 336–344.
- Amalia, I., & Maiyanti, S. I. (2022). Model Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Menentukan Produksi Kopi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2021. *Jurnal Sains Terapan*, 8(1).
- An, S., & Yoon, K. (2023). The Effects of Changes in Financial Performance on Value Creation in Digital Transformation: A Comparison with Undigitalized Firms. *Sustainability*, 15(2083), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15032083>
- Anastasya, & Karlina, E. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.17256140> Pengaruh
- Anwar, & Nursan, M. (2025). *Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel Dengan Aplikasi Eviews* (1st ed.). Pustaka Bangsa (Anggota IKAPI).
- Aristawati, K. A., & Hariyanto, D. (2025). The Influence of Debt to Asset Ratio , Debt to Equity Ratio , Return on Assets , and Return on Equity on Firm Value in Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1), 195–210.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTIxNiMy/laju-pertumbuhan-pdb-industri-manufaktur.html?>
- Bakkara, L., & Sihotang, R. B. (2024). The effect of banking digitalization on return on assets and return on equity in kbmi iv banking companies listed on the indonesian stock exchange. *COSTING:Journal of Economic*, 7(3), 6260–6270.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In Raja Grafindo Persada.
- Berijalan. (2024). Digitalisasi dan Tantangan Industri Manufaktur di Indonesia. Berijalan. <https://berijalan.co.id/article-detail/digitalisasi-dan-tantangan-industri-manufaktur-di-indonesia#:~:text=Menurut laporan dari McKinsey%2C adopsi,tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya>

- Duong, H. K., & Nguyen, H. C. (2025). The impact of digitalisation on firm value , financial performance , and green initiatives : evidence from Vietnam , an emerging economy. *Journal of Applied Accounting Research* Received. <https://doi.org/10.1108/JAAR-01-2025-0015>
- Enggarwati, D., & Yahya. (2016). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(11), 1–15.
- Fauzi, Sumtiki, A., Sibua, N., & Wiranata, A. (2023). *Manajemen Keuangan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio* (1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Fauziyyah, N. (2022). Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390.
- Gama, V. M. J. C. S. F., & Averio, T. (2025). Analisis Determinan Firm Value dengan Model Rasio Tobin's Q: Studi Empiris di Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 6(2), 581–592. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i2.2843>
- Gao, D., Yan, Z., Zhou, X., & Mo, X. (2023). Smarter and Prosperous : Digital Transformation and Enterprise Performance. *Systems*, 11(329), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/systems11070329>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, N. R., & Ardhani, L. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 56–67. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3687>
- Hermawan, A., & Garniwa, G. R. (2016). *Nilai Perusahaan*. Mer-C Publishing. <http://repository.unpas.ac.id/52242/1/buku3.pdf>
- Hotben, H., Rusliyawati, R., & Dosinta, N. F. (2025). Analisis Tingkat Utang , Likuiditas , dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Teknologi di Indonesia (An Analysis of Debt Level, Liquidity, and Solvency on the Profitability of Technology Companies in Indonesia). *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO)*, 6(3), 887–899. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/simo.v6i3.4744>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No. 19 Aktiva Tidak Berwujud (Vol. 19, Issue 1).
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi dan Regresi Linier Berganda. *EJurnal Al Musthafa*, 3(3), 24.
- Jonnius, J., & Marsudi, A. S. (2021). Profitability and The Firm's Value. *Dinasti International Journal Of Management Science*, 3(1), 23–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1>
- Kementerian Perindustrian. (2018). *Making Indonesia 4.0*. In Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kementerian Perindustrian. (2026). *Industri Pengolahan Mendominasi Kinerja Ekonomi Nasional*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://sippa.kemenperin.go.id/news/post/2026/02/20/37/industri-pengolahan-mendominasi-kinerja-ekonomi-nasional>
- Khoiri, A., Ernitawati, Y., & Roni. (2024). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan IDX 30 2020-2023. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 737–750. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3343>
- Kurniawati, R., Alrasyid, H., & Hardaningtyas, R. T. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. *Warta Ekonomi*, 7(1), 168–184.
- Lamidi, Ahsani, R. F., Kristianto, D., & Endah, N. (2023). *Praktik Aplikasi Komputer Statistik Dengan*

- Software SPSS. Unisri Press.
- Lantip, S. M., & Daljono. (2023). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4), 1–11.
- Leonardo, I., Mansur, F., & Hernando, R. (2025). Pengaruh Digitalisasi Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 12(2), 24–39.
- Lestari, E. (2023). Debt To Equity Ratio (DER) And Firm Size Toward Firm Value : The Mediating Role Of Return On Asset. *Return: Study of Management Economic And Business*, 2(11), 1095–1109.
- Lestari, E., Putri, H., Rachmayanti, W. P., & Candika, Y. I. (2024). Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(4), 567–579.
- Lorenza, L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh FDR, DER, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(2), 459–471.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Madhani, P. M. (2009). Resourced Based View (RBV) Concepts and Practices (pp. 1–6). ICFAI University Press. <http://ssrn.com/abstract=1966810>
- Maghfiroh, A., Saraswati, E., & Mardiaty, E. (2024). Do investing in information technology and intellectual capital improve firm value in the financial technology era ? *Journal of Accounting and Investment*, 25(2), 780–803. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i2.21707>
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh struktur modal, keputusan investasi, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan aneka industri yang listing di bursa efek indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Muqsih, M. A. (2021). Teknologi Media Baru : Perubahan Analog Menuju Digital. 'Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.15408/adalah.v5i2.17932>
- Mustaqim, H., Zuraida, & Yusmita, F. (2025). The Influence of Profitability , Company Dynamics and Digital Transformation on Company Value. *Journal of Contemporary Accounting*, 7(1), 63–73. <https://doi.org/10.20885/jca.vol7.iss1.art6>
- Muthi'ah, S., & Chang, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan IFR Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 28(1), 87–98. <https://doi.org/http://doi.org/10.23960/jak.v28i1.570>
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal Of Finance*, 39(3). <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x>
- Nilamsari, V., & Ismunawan. (2023). Determinasi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Transportasi & Logistik Periode 2018 – 2021). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 246–260. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.1935>
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61.
- Nurazizah, R. (2025). Pengaruh Teknologi Digital dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah : Studi Kasus Industri Perbankan Syariah. *Journal Of Islamic Economic Business*, 06(02), 285–298.

- Nurul Hidayat, Kamaluddin, Syam, A., Aminy, M. H., Riswandha, M. N., Djajasinga, N. D., Sri, H., Agus, Wiyono, D., & Mogi, I. K. A. (2025). Digitalisasi Dan Transformasi Bisnis (Vol. 1, Issue 2020). CV Rey Media Grafika.
- Putra, M. A. (2022). Impact of Digital Transformation and Big Data Analytic Capabilities of The Indonesian Bank Profitability. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 25(2), 135–144. <https://doi.org/10.14414/jebav.v25i2.3121>. ABSTRACT
- Rahmawati, D. N., Erica, D., & Rachmah, S. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. *JUSTIKA - Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 03(02), 37–43.
- Ran, L., Zhang, Q., & Li, X. (2024). Can digital technology innovation contribute to firms' market value? *Plos One*, 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0309993>
- Ratnasari, E., Herlambang, R. S., & Suprayoga, A. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 647–656. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13771>
- Rifazka, A. (2024). Teknologi Industri 5.0: Meningkatkan Daya Saing Manufaktur Indonesia di Era Digital – DTI. *Digital Information Indonesia*. <https://digitaltransformation.co.id/teknologi-industri-5-0-meningkatkan-daya-saing-manufaktur-indonesia-di-era-digital/>
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (1st ed.). CV Pena Persada.
- Rohmah, R. A., & Yuliana, I. (2024). Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Ecogen*, 7(2), 220–234. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v7i2.15846>
- Roso, E., Pristiwaningsih, Rizky, D., Andriyani, T., Atmojo, & Nadhifah, F. (2024). Transformasi Digital di Industri Manufaktur: Dampak pada Efisiensi Operasional. *Elektriase: Jurnal Sains Dan Teknologi Elektro*, 14(02), 203–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/elektriase.v14i02.4809> Transformasi
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo.
- Saputro, A., Riyadi, S., Mudjijah, S., & Muhdaliha, E. (2025). Transformasi Digital Dan Inovasi Model Bisnis : Strategi Meningkatkan Kinerja Operasional Berkelanjutan Berbasis Kapabilitas Dinamis. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(4), 5259–5272. <https://doi.org/http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3442>
- Septyani, A., & Risman, A. (2024). Pengaruh likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Periklanan, Percetakan & Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021). *JFM: Journal of Fundamental Management*, 4(2), 275–286. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22441/jfm.v4i2.20036>
- Siahaan, M., Gursida, H., & Sasongko, H. (2025). Determinan Nilai Perusahaan. In *Jurnal Akuntansi* (1st ed., Vol. 11, Issue 2). PT Pena Persada Kerta Utama.
- Sinaga, D., & Peniarsih. (2024). Menghadapi Perubahan Dunia Melalui Transformasi Digital Menuju Kesuksesan Pada Era Digitalisasi.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi, & Afrizal. (2019). Bagaimana Pecking-Order Theory Menjelaskan Struktur Permodalan Bank Di Indonesia? *Econos: Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 32–54.
- Sukmawati, F., Silviana, & Saleh, K. (2023). Pengaruh Solvabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2022. *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 456–462.
- Sulthona, N. T. W., & Yahya. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Struktur Modal Terhadap

- Nilai Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajeme*, 14(6), 1–16.
- Susanti, T., Yantiana, N., Yunita, K., & Dosinta, N. F. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Ukuran Perusahaan , Dan Sistem Digitalisasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 6(1), 38–61.
- Suseno, T. A. P., Aulia, D., Kristanto, T., & Baskara, D. B. (2025). Dampak Digitalisasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(4), 7301–7320. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i4.4041>
- Tjiptadi, F. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1, 1–8.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 52–70.
- Umdiana, N., & Sari, D. L. (2020). Analisis Keputusan Pendanaan Terhadap Struktur Modal Melalui Trade Off Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(2), 143–155.
- Vision, M. (2025). Strategi Digitalisasi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Efisiensi. *Machine Vision Indonesia*.
- Wahyuni, N., & Gani, A. A. (2022). Reviewing the Firm Value in terms of Profit, Debt, and Growth. *Jurnal Manajemen*, XXVI(01), 121–139.
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Widiawati, A., & Budi, S. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2023. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1653–1661.
- Wijaya, H., Tania, D. R., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121.
- Zakiah, Mawardi, W., & Hasanatina, F. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021). *Diponegoro Journal Of Management*, 12(3), 1–13.